

## RINGKASAN

DELFIAN JULYARDI. Inventarisasi Keanekaragaman Jenis *Elasmobranchii* Hasil Tangkapan Nelayan Lokal di Wilayah Perairan Sekitar Pulau Lingga. Dibimbing oleh ARIEF PRATOMO dan RIKA ANGGRAINI.

Kabupaten Lingga memiliki sumberdaya laut yang besar, salah satunya pada perikanan hiu dan pari (*Elasmobranchii*) yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Permintaan pasar yang terus meningkat terhadap sektor tersebut mendorong penangkapan secara intensif, juga disertai kerusakan habitat dan perubahan iklim menyebabkan penurunan populasi *Elasmobranchii* secara global sehingga banyak spesies dari hiu dan pari yang berstatus terancam. Penelitian ini bertujuan mengetahui keragaman jenis *Elasmobranchii* (Hiu dan Pari) hasil tangkapan nelayan di sekitar pulau Lingga. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode observasi yang berlangsung selama 14 hari pengumpulan data (03 Mei-16 Mei 2026) di enam desa di Kabupaten Lingga, diantaranya desa Lansik, Panggak Laut, Daik Kota, Kampung Putus, Tanda Hulu dan Sungai Buluh dengan mengamati langsung hasil tangkapan di rumah nelayan serta kios penuaian ikan. Pengamatan meliputi identifikasi jenis, pengukuran morfometrik serta penentuan jenis kelamin. Hasil penelitian teridentifikasi 14 spesies *Elasmobranchii* yang terdiri atas 5 spesies hiu dengan 3 famili (*Carcharhinidae*, *Hemiscylliidae*, dan *Atelomycteridae*), serta 9 spesies pari dari 3 famili (*Dasyatidae*, *Aetobatidae*, dan *Rhinidae*). Berdasarkan IUCN Red List, sebanyak 12 dari 14 (sekitar 86%) spesies yang ditemukan berstatus terancam, termasuk dua diantaranya sudah berada dalam status *Critically Endangered* (kritis) yaitu spesies *Glaucostegus typus* dan *Rhynchobatus australiae*. Sedangkan 4 spesies teridentifikasi tercatat dalam Apendiks II CITES, yang berarti perdagangannya perlu diawasi agar tidak mengancam kelestariannya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perairan pulau Lingga memiliki keanekaragaman jenis hiu dan pari yang cukup tinggi namun berada pada kondisi rentan dari sisi konservasi. Sosialisasi kepada nelayan dan masyarakat mengenai status konservasi hiu dan pari sangat diperlukan, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar bagi rencana pembentukan Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) di Kabupaten Lingga guna mendukung program pengelolaan perikanan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Elasmobranchii*, Pulau Lingga, Status Konservasi

## SUMMARY

DELFIAN JULYARDI. Inventory of *Elasmobranchii* Species Diversity from the Catches of Local Fishers in the Waters Surrounding Lingga Island. Supervised by ARIEF PRATOMO and RIKA ANGGRAINI.

Lingga Regency possesses substantial marine resources, one of which is the shark and ray (*Elasmobranchii*) fishery, a group of high economic value. The continuously increasing market demand for this sector has driven intensive fishing, which, combined with habitat degradation and climate change, has led to a global decline in *Elasmobranchii* populations, leaving many shark and ray species classified as threatened. This study purposed to determine the diversity of *Elasmobranchii* species (sharks and rays) caught by fishers around Lingga Island. The research was conducted using an observational method over a 14-day data collection period (3-16 May 2026) in six villages in Lingga Regency namely Lansik, Panggak Laut, Daik Kota, Kampung Putus, Tanda Hulu, and Sungai Buluh by directly observing the catches at fishers' homes and fish-selling stall. Observations included species identification, morphometric measurements, and sex determination. The results identified 14 *Elasmobranchii* species consisting of 5 shark species from 3 families (*Carcharhinidae*, *Hemiscylliidae*, and *Atelomycteridae*), as well as 9 ray species from 3 families (*Dasyatidae*, *Aetobatidae*, and *Rhinidae*). According to the IUCN Red List, 12 of the 14 species found (approximately 86%) are classified as threatened, including two species already listed as Critically Endangered *Glaucostegus typus* and *Rhynchobatus australiae*. Meanwhile, 4 identified species are listed in CITES Appendix II, meaning their trade must be monitored to prevent threats to their sustainability. The findings indicate that the waters surrounding of Lingga Island harbor a relatively high diversity of shark and ray species, yet this diversity remains vulnerable from a conservation standpoint. Outreach to fishers and the wider community regarding the conservation status of sharks and rays is greatly needed, and this study is expected to serve as baseline data supporting the planned establishment of a regional marine conservation Area Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) in Lingga Regency to support sustainable fisheries management programs.

Keywords: Conservation Status, *Elasmobranchii*, Lingga Island